

STRATEGI GRUP CUTA MUDA DALAM MELESTARIKAN KESENIAN REAK

SKRIPSI PENGKAJIAN

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Seni (S-1)
pada Jurusan Seni Karawitan
Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung**

**OLEH
RIKY APRIANTO
NIM 211232081**



**JURUSAN SENI KARAWITAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI PENGKAJIAN

**STRATEGI GRUP CUTA MUDA DALAM MELESTARIKAN
KESENIAN REAK**

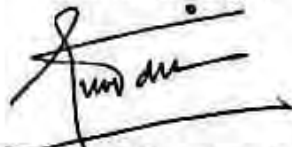
Diajukan oleh:
RIKY APRIANTO
NIM 211232081

TELAH DISETUJUI PEMBIMBING

Untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji
Tugas Akhir Jurusan Seni Karawitan
Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung

Bandung, 28 Mei 2025

Pembimbing I,



Dra. Yupi Sundari, M.Si.
NIP 196102101999032001

Pembimbing II



Radius Nopiansyah, M.Sn.
NIP 198911152024211001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI PENGKAJIAN

**STRATEGI GRUP CUTA MUDA DALAM MELESTARIKAN
KESENIAN REAK**

Diajukan oleh:
RIKY APRIANTO
NIM 211232081

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dewan Penguji
pada 3 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Saryoto, S.Kar., M.Hum.

Penguji Ahli : Komarudin, S.Kar., M.M.

Anggota Penguji : Dra. Yupi Sundari, M.Si.

(.....)
(.....)
(.....)

Skripsi Pengkajian ini telah disahkan sebagai
salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Seni (S-1)
pada Jurusan Seni Karawitan
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung

Mengetahui,
Ketua Jurusan Seni Karawitan

Bandung, 16, Juni, 2025
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Mustika Iman Zakaria, S.Sn., M.Sn
NIP 198312092014041001

Dr. Ismet Ruchmiat, M.Hum
NIP 196811191993021002

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Skripsi Pengkajian berjudul **"STRATEGI GRUP CUTA MUDA DALAM MELESTARIKAN KESENIAN REAK"** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan, pengutipan, atau tindakan plagiat melalui cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan akademik. Saya bertanggungjawab dengan keaslian karya ini dan siap menanggung resiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.



Bandung, 28/Mei/2025

Saya menyatakan



NIM.211232081

ABSTRAK

Penelitian ini membahas strategi yang diterapkan oleh Grup Cuta Muda dalam melestarikan kesenian Reak di tengah tantangan modernisasi dan merosotnya minat generasi muda terhadap seni tradisional. Reak, sebagai bagian dari warisan budaya Sunda, menghadapi tekanan untuk tetap relevan di era yang didominasi budaya populer dan digital. Untuk menjawab tantangan tersebut, Cuta Muda melakukan berbagai inovasi dengan pendekatan yang terstruktur dan berorientasi pada karakteristik audiens masa kini. Menggunakan metode kualitatif studi kasus, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi aktivitas komunitas. Analisis didasarkan pada teori Difusi Inovasi dari Everett Rogers, yang menjelaskan bagaimana suatu inovasi menyebar dalam masyarakat melalui tahapan adopsi. Hasilnya menunjukkan bahwa Cuta Muda berhasil mengintegrasikan elemen musik modern ke dalam komposisi Reak, mempercantik tampilan visual pertunjukan, dan secara aktif memanfaatkan media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube untuk menjangkau audiens muda serta membangun interaksi yang lebih luas. Kehadiran konten kreator yang turut mengangkat pertunjukan mereka di media digital turut mempercepat proses adopsi kesenian ini di kalangan generasi baru. Strategi-strategi tersebut membuat pertunjukan Reak tidak hanya menjadi ruang pelestarian budaya, tetapi juga sarana hiburan yang kontekstual dan menarik bagi publik masa kini. Dengan demikian, pelestarian kesenian tradisional seperti Reak dapat berhasil bila inovasi dilakukan secara terarah, adaptif, dan tetap berpijak pada nilai-nilai budaya aslinya.

Kata kunci: *Seni Reak, Cuta Muda, difusi inovasi, pelestarian budaya, strategi komunitas.*

ABSTRACT

This study discusses the strategies implemented by the Cuta Muda Group in preserving Reak art amidst the challenges of modernization and the declining interest of the younger generation in traditional arts. Reak, as part of Sundanese cultural heritage, faces pressure to remain relevant in an era dominated by popular and digital culture. To answer these challenges, Cuta Muda has carried out various innovations with a structured approach that is oriented towards the characteristics of today's audience. Using a qualitative case study method, this study collected data through field observations, in-depth interviews, and documentation of community activities. The analysis is based on Everett Rogers' Diffusion of Innovation theory, which explains how an innovation spreads in society through stages of adoption. The results show that Cuta Muda has succeeded in integrating modern musical elements into Reak compositions, beautifying the visual appearance of the performance, and actively utilizing social media such as Instagram, TikTok, and YouTube to reach young audiences and build wider interactions. The presence of content creators who also promote their performances on digital media has accelerated the adoption process of this art among the new generation. These strategies make Reak performances not only a space for cultural preservation, but also a contextual and interesting entertainment medium for today's public. Thus, the preservation of traditional arts such as Reak can be successful if innovation is carried out in a focused, adaptive manner and remains based on the original cultural values.

Keywords: *Reak Art, Cuta Muda, diffusion of innovation, cultural preservation, community strategy.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “Strategi Grup Cuta Muda dalam Melestarikan Kesenian Reak” ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini disusun sebagai salah satu bentuk kontribusi dalam memahami dan menganalisis upaya pelestarian kesenian tradisional di tengah arus modernisasi yang semakin berkembang.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terimakasih, kami sampaikan apresiasi kepada:

1. Dr. Retno Dwimarwati, S. Sen., M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, yang telah melegalisasi serta mengesahkan ijazah keserjanaan.

2. Dr. Ismet Ruchimat, S. Sen., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung, yang mengesahkan skripsi dan melegalisasi ijazah kesarjanaan.
3. Mustika Imam Zakaria, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Karawitan ISBI Bandung yang telah berkenan menyetujui mengikuti sidang proposal.
4. Dra. Yupi Sundari, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta masukan berharga selama proses penyusunan Skripsi.
5. Radius Nopiansyah, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan serta masukan berharga selama proses penyusunan Skripsi.
6. Komarudin, S.Kar., MM., selaku Dosen Wali yang telah memberikan dukungan pengarahan selama masa perkuliahan.
7. Orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan selama perkuliahan.
8. Ujang Suryana selaku narasumber utama yang telah berkenan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan penulis.
9. Ija Hadijah selaku narasumber yang telah berkenan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan penulis.
10. Donny Shiddiq Permana, dan Galih Kamaludin sebagai sahabat sejati yang selalu memberikan support dan motivasi kepada penulis.

11. Teman-teman di lingkungan rumah yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis.
12. Fourtwenty band favorite peneliti, atas beberapa lagunya yang telah menemani penulis dalam menyusun skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini

Akhir kata, semoga tersusunnya skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik yang menyusun maupun yang membaca.

Bandung, 16 Juni 2025

Penulis
Riky Aprianto
211232081

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1. Tujuan:	8
1.3.2. Manfaat:	8
1.4. Tinjauan Pustaka	9
1.5. Landasan Teori.....	11
1.6. Metode Penelitian.....	13
1.6.1. Studi Pustaka	14
1.6.2. Observasi	14
1.6.3. Wawancara	15
1.6.4. Dokumentasi.....	15
1.7. Sistematika Penulisan	15
BAB II Kesenian Reak dan Profil Grup Cuta Muda	17

2.1.	Kesenian Reak.....	17
2.1.1.	Asal Usul Kesenian Reak.....	17
2.1.2.	Penyebaran Seni Reak Ke Bandung Timur.....	19
2.1.3.	Fungsi Reak Dalam Masyarakat.....	22
2.1.4.	Perkembangan dan Dinamika Reak di Era Modern	26
2.1.5.	Bentuk Dan Struktur Pertunjukan Kesenian Reak	31
2.2.	Profil Grup Cuta Muda	34
2.2.1.	Asal Usul Grup Cuta Muda.....	34
2.2.2.	Struktur Organisasi Dan Anggota Grup Cuta Muda	39
2.2.3.	Ciri Khas Dan Keunikan Grup Cuta Muda	45
BAB III.....		51
STRATEGI GRUP CUTA MUDA DALAM MELESTARIKAN		
KESENIAN REAK.....		51
3.1.	Upaya Grup Cuta Muda dalam Melestarikan Kesenian Reak	53
3.1.1.	Bentuk Inovasi dalam Grup Seni Reak Cuta Muda	54
3.1.2.	Saluran dan Strategi Komunikasi.....	68
3.1.3.	Waktu dan Proses Pertumbuhan Inovasi	78
3.2.	Peran Grup Cuta Muda dalam Pelestarian Kesenian Reak.....	84
3.2.1.	Posisi dan Peran Grup Cuta Muda dalam Sistem Sosial.....	85
3.2.2.	Proses Keputusan Adopsi dan Dampak Terhadap Masyarakat	95
BAB IV.....		115
KESIMPULAN DAN SARAN		115
4.1.	Kesimpulan.....	115
4.2.	Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA		119
DAFTAR NARASUMBER.....		120
GLOSARIUM.....		121
DAFTAR LAMPIRAN.....		123
BIODATA PENULIS		125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. tanda lokasi, tanda lokasi Grup Cuta Muda di Rancaekek	35
Gambar 2. Penulis, Abah Jaka, dan Ija Hadijah, pendiri Grup Cuta Muda dan istrinya	36
Gambar 3. Anggota Cuta Muda, keanggotaan Grup Cuta Muda	47
Gambar 4. Bangbarongan, Atraksi bangbarongan Grup Cuta Muda	49
Gambar 5. Pertunjukan Reak Cuta Muda, Pertunjukan dog-dog opat di Rancaekek.....	50
Gambar 6. Instrumen Reak, Dog-dog opat karya Abah Jaka di Rancaekek	59
Gambar 7. Pemain Gitar, Pemain Gitar dalam Seni Reak Grup Cuta Muda di Rancaekek	60
Gambar 8. Sound System, sound system Grup Cuta Muda di Rancaekek (Foto: Fotografer Riky Aprianto, Mei 2025)	62
Gambar 9. Kuda Renggong, Inovasi Grup Cuta Muda perpaduan Reak dan Kuda Renggong di Rancaekek	64
Gambar 10. Kuda Renggong, atraksi Kuda Renggong di Garut.....	65
Gambar 11. Bangbarongan, atraksi bangbarongan “si kapas dan si kapuk” di Bandung.....	66
Gambar 12. Rajawali, atraksi nayaga memanggul Rajawali.....	67
Gambar 13. Suasana Pertunjukan, masyarakat yang ikut andil menonton dan mengapresiasi pertunjukan seni Reak Grup Cuta Muda di Rancaekek (Foto: Fotografer Riky Aprianto, Mei 2025)	70
Gambar 14. Akun Instagram, akun Instagram resmi Grup Cuta Muda (Dokumen: koleksi Riky Aprianto, Mei 2025).....	75
Gambar 15. Akun Tiktok, akun Tiktok resmi Grup Cuta Muda.....	75
Gambar 16. Akun Youtube, akun Youtube resmi Grup Cuta Muda (Dokumen: koleksi Riky Aprianto, Mei 2025).....	76
Gambar 17. Masyarakat, antusiasme masyarakat dalam menonton Reak Grup Cuta Muda di Rancaekek	87
Gambar 18. Masyarakat, antusias masyarakat menonton pertunjukan reak dari orang dewasa hingga anak-anak	102
Gambar 19. Pertunjukan Reak, antusias masyarakat ikut serta meramaikan pertunjukan reak Cuta Muda di Cileunyi	104
Gambar 20. Grup Seni Reak, foto Grup Sri Cahya Tunggal yaitu grup seni reak baru yang termotivasi dari Grup Cuta Muda	108

Gambar 21. Konten Kreator, seorang konten kreator yang memanfaatkan media digital dan pertunjukan reak sebagai sarana melestarikan kesenian tradisional dan royalti (Foto:Fotografer Riky Aprianto (Mei 2025).....	110
Gambar 22. Stand Pedagang, masyarakat yang ikut andil dalam berdagang di acara seni reak Cuta Muda (Foto:Fotografer Riky Aprianto, Mei 2025).....	111



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Grup Cuta Muda.....	41
Tabel 2. Keanggotaan Grup Cuta Muda.....	44
Tabel 3. Keterangan simbol pada notasi.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 23. Foto bersama narasumber Utama Ujang Suryana dan Ija Hadijah.....	123
Gambar 24. Foto bersama narasumber Aditia Putra Pratama.....	123
Gambar 25. Foto anggota Grup Cuta Muda.....	124
Gambar 26. Foto Kuda Renggong dalam Pertunjukan Reak Grup Cuta Muda (Foto: Fotografer Riky Aprianto, 2025).....	124

